

**LAPORAN PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI  
DENGAN METODE *FULL COSTING* PADA UMKM**

**(Studi Kasus: UD. Cahaya Jati Furniture)**



**Dosen Pengampu Mata Kuliah:**

Farida Ratna Dewi S.E., M.M., M.E.

**Disusun Oleh:**

Nandita Aulya Dewi

H2401211028 (Paralel 3)

**DEPARTEMEN MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI MANAJEMEN  
INSTITUT PERTANIAN BOGOR**

**2023**

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan nikmat serta hidayah-Nya terutama nikmat kesempatan dan kesehatan sehingga penulis dapat menyelesaikan proyek akhir berupa laporan mata kuliah Akuntansi Manajemen berjudul “Laporan Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Metode *Full Costing* Pada UMKM UD. Cahaya Jati Furniture”. Shalawat serta salam kepada Nabi besar kita Muhammad SAW yang telah menyampaikan pedoman hidup yakni al- qur'an dan sunnah untuk keselamatan umat di dunia.

Makalah ini merupakan proyek akhir mata kuliah Akuntansi Manajemen Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Manajemen IPB University. Penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Ali Mutasowifin S.E., M.Ak dan Ibu Farida Ratna Dewi S.E., M.M., M.E. selaku dosen mata kuliah Akuntansi Manajemen Paralel 3, Meubel Raya selaku UMKM yang berkenan menjadi objek penelitian serta kepada segenap pihak yang telah memberikan bimbingan serta arahan selama turun lapang maupun penulisan makalah ini.

Penulis menyadari bahwa banyak terdapat kekurangan dalam penulisan makalah ini, maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif dari para pembaca demi kesempurnaan makalah ini. Demikian semoga karya ini dan menjadi jembatan untuk penelitian selanjutnya.

Bogor, 29 Mei 2023

Nandita Aulya Dewi  
NIM.H2401211028

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>2</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>3</b>
<b>BAB I.....</b>	<b>5</b>
<b>PENDAHULUAN.....</b>	<b>5</b>
<b>1.1 Latar Belakang .....</b>	<b>5</b>
<b>1.2 Rumusan Masalah.....</b>	<b>5</b>
<b>1.3 Tujuan .....</b>	<b>6</b>
<b>1.4 Manfaat .....</b>	<b>6</b>
<b>BAB II .....</b>	<b>7</b>
<b>TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>7</b>
<b>2.1 Harga Pokok Penjualan (HPP) .....</b>	<b>7</b>
<b>2.2 Klasifikasi Biaya .....</b>	<b>7</b>
<b>BAB III.....</b>	<b>9</b>
<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>9</b>
<b>2.1 Lokasi dan Waktu Penelitian .....</b>	<b>9</b>
<b>2.2 Metode Pengumpulan Data .....</b>	<b>9</b>
<b>2.3 Metode Analisis Data .....</b>	<b>9</b>
<b>BAB IV .....</b>	<b>10</b>
<b>GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN.....</b>	<b>10</b>
<b>4.1 Identitas UMKM .....</b>	<b>10</b>
<b>4.2 Identitas Pemilik.....</b>	<b>10</b>
<b>BAB V.....</b>	<b>11</b>
<b>PEMBAHASAN DAN ANALISIS.....</b>	<b>11</b>
<b>5.1 Daftar Penjualan UD. Cahaya Jati Furniture .....</b>	<b>11</b>
<b>5.2 Perhitungan Biaya Bahan Baku.....</b>	<b>11</b>
<b>5.3 Perhitungan Biaya Tenaga Kerja Langsung .....</b>	<b>13</b>
<b>5.3 Perhitungan Biaya Overhead Pabrik .....</b>	<b>14</b>

5.4 Perhitungan Harga Pokok Produksi .....	15
5.5 Analisis Perbandingan .....	16
BAB VI.....	18
PENUTUP .....	18
6.1 Kesimpulan .....	18
6.2 Saran.....	18
DAFTAR PUSTAKA .....	19
LAMPIRAN.....	20

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan posisi keuangan mempunyai arti yang sangat penting bagi suatu usaha. Faktor terpenting untuk dapat melihat perkembangan suatu usaha terletak dalam unsur keuangannya, karena dari unsur tersebut juga dapat mengevaluasi apakah kebijakan yang ditempuh suatu usaha sudah tepat atau belum. Banyak bisnis yang akhirnya bangkrut disebabkan oleh masalah keuangan yang tidak sehat. Untuk menghindari kebangkrutan, pemilik bisnis harus memahami kinerja keuangan usahanya, karena kinerja keuangan tersebut pada dasarnya akan mempengaruhi kelangsungan bisnis secara keseluruhan. Namun, kenyataannya, perhitungan Harga Pokok Produksi (HPP) untuk menyusun laporan keuangan masih sulit bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).

Keterbatasan pengetahuan tentang perhitungan HPP, kompleksitas proses akuntansi, dan anggapan bahwa laporan keuangan tidak begitu penting bagi UMKM adalah beberapa alasan mengapa para pelaku UMKM belum melakukan perhitungan HPP dengan benar. UMKM juga menghadapi berbagai keterbatasan lain, mulai dari kurangnya pengetahuan tentang akuntansi atau pencatatan keuangan, kurangnya disiplin dan kebiasaan dalam mencatat pemasukan dan pengeluaran, minimnya panduan yang mudah dipahami tentang proses akuntansi, kurangnya pelatihan yang diperoleh baik dari perguruan tinggi maupun instansi pemerintah, hingga keterbatasan dana untuk menyewa akuntan atau membeli perangkat lunak akuntansi guna mempermudah perhitungan HPP.

#### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan deskripsi dan penjabaran diatas, dapat diambil rumusan permasalahan yaitu:

1. Bagaimana gambaran umum (profil) UMKM UD. Cahaya Jati Furniture?
2. Bagaimana identitas pemilik UMKM UD. Cahaya Jati Furniture?

3. Bagaimana perhitungan Harga Pokok Produksi yang dilakukan oleh pemilik UMKM?
4. Bagaimana perhitungan Harga Pokok Produksi yang seharusnya?

### **1.3 Tujuan**

Tujuan Penelitian yaitu, :

1. Untuk mengetahui identitas UMKM UD. Cahaya Jati Furniture
2. Untuk mengetahui identitas pemilik UMKM UD. Cahaya Jati Furniture
3. Untuk menganalisis perhitungan harga pokok produksi yang dilakukan oleh pemilik
4. Untuk menganalisis perhitungan harga pokok produksi yang seharusnya

### **1.4 Manfaat**

Adapun manfaat dari penelitian sebagai berikut:

1. Bagi penulis, memenuhi tugas akhir mata kuliah Akuntansi Manajemen dan praktek langsung mengidentifikasi biaya selama siklus produksi dan melakukan perhitungan harga pokok produksi
2. Bagi UMKM, menjadi dasar pertimbangan untuk perhitungan HPP produk periode selanjutnya dan menentukan harga jual yang tepat bagi produk

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Harga Pokok Penjualan (HPP)**

Informasi biaya bermanfaat untuk penentuan harga pokok produk atau jasa yang dihasilkan perusahaan. Menurut Bustami dan Nurlela (2010) “Harga pokok produksi adalah kumpulan biaya produksi yang terdiri dari bahan baku langsung, tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik ditambah persediaan produk dalam proses awal dan dikurang persediaan produk dalam proses akhir. Harga pokok produksi terikat periode waktu tertentu. Harga pokok produksi akan sama dengan biaya produksi apabila tidak ada persediaan produk dalam proses awal dan akhir”. Harga pokok produksi adalah semua biaya yang dikeluarkan untuk memproduksi suatu barang atau jasa selama periode bersangkutan. Dengan kata lain, bahwa harga pokok produksi merupakan biaya untuk memperoleh barang jadi yang siap jual (Mulyadi, 2009:14). Sedangkan menurut Ahmad Firdaus “pengertian harga pokok produksi (*manufacturing cost*) adalah biaya-biaya yang secara langsung berhubungan dengan produksi yaitu: biaya bahan langsung dan tenaga kerja langsung.” Sementara perhitungan HPP berdasar metode *full costing* dengan membebankan seluruh biaya produksi, baik biaya variabel maupun biaya tetap ke produk. Dalam metode ini biaya overhead produk dibebankan dengan menggunakan tarif yang telah ditentukan dimuka. Biaya overhead pabrik tetap dianggap sebagai biaya produksi dan baru akan dilaporkan dalam laporan laba rugi apabila produk telah terjual.

#### **2.2 Klasifikasi Biaya**

Adapun beberapa biaya yang harus dimasukkan dalam perhitungan harga pokok produksi yaitu antara lain:

1. **Biaya Bahan Baku**

Pengertian biaya bahan baku menurut Salman (2013: 26) adalah besarnya penggunaan bahan baku yang dimasukkan ke dalam proses produksi untuk

menghasilkan produk jadi. Bahan baku meliputi bahan-bahan yang dipergunakan untuk memperlancar proses produksi atau disebut bahan baku penolong dan bahan baku pembantu.

## 2. Biaya Tenaga Kerja

Biaya tenaga kerja yang termasuk dalam perhitungan biaya produksi digolongkan ke dalam biaya tenaga kerja langsung (direct labor) dan biaya tenaga kerja tidak langsung (indirect labor). Menurut Supriyono (2011:45) yaitu biaya tenaga kerja adalah “semua balas jasa yang diberikan oleh perusahaan kepada semua karyawan”.

## 3. Biaya Overhead Pabrik

Biaya Overhead pabrik merupakan biaya tidak langsung. Namun biaya ini merupakan salah satu komponen dalam melaksanakan proses produksi. Menurut Mulyadi (2015:208) biaya overhead pabrik adalah biaya produksi selain biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung, seperti biaya listrik, beban penyusutan mesin, dan biaya sewa, biaya distribusi atau transport, dsbnya.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **2.1 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Perusahaan mebel UD. Cahaya Jati Furniture yang beralamat di Jl. Raya Laladon DPN. Komplek Laladon Permai Rw.5 Bogor. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 28 Mei 2023.

#### **2.2 Metode Pengumpulan Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan sumber data primer yang berupa data produksi biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, dan biaya *factory overhead* pabrik. Metode dalam pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara, yaitu mengajukan pertanyaan terhadap salah satu pihak terkait dengan objek penelitian, dalam hal ini yang diajak berdiskusi terkait proses produksi *furniture* adalah Pak Faiz sebagai pemilik UD Cahaya Jati furniture.

#### **2.3 Metode Analisis Data**

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif kuantitatif, yaitu dengan cara menghitung harga pokok produksi yang seharusnya dimana metode ini diuraikan dalam bentuk angka-angka. Dalam penelitian ini penulis menggunakan data kuantitatif yaitu berupa data biaya produksi antara lain biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya overhead pabrik serta perhitungan harga pokok produksi.

## **BAB IV**

### **GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

#### **4.1 Identitas UMKM**

Identitas dari UMKM ini adalah sebagai berikut:

1. Nama Usaha/ Nama UMKM : UD. Cahaya Jati Furniture
2. Bentuk Badan Usaha : Usaha pribadi
3. Tahun Pendirian Usaha : 2012
4. Skala Usaha : Kecil menengah
5. Bidang Usaha : Industri Mebel
6. Jenis Produk : Meja, Kursi, dan Lemari

UD. Cahaya Jati Furniture merupakan jenis usaha dagang bidang industri mebel yang berada di Kabupaten Bogor dengan pemiliknya sendiri adalah Bapak Faiz. UD. Cahaya Jati Furniture memproduksi meja, kursi, dan lemari. Faktor utama yang mendorong Bapak Faiz dalam mendirikan usaha ini adalah karena beliau memiliki hobi dan pengalaman yang banyak di bidang industri mebel. UD. Cahaya Jati Furniture ini mempekerjakan 3 orang termasuk dengan pemilik usahanya. Penjualan rata-rata tahunan yang diperoleh UD. Cahaya Jati Furniture mencapai angka di atas seratus juta rupiah, sehingga usaha UD. Cahaya Jati Furniture termasuk dalam usaha skala kecil menengah. Meskipun sudah cukup lama berdiri, usaha UD. Cahaya Jati Furniture masih belum melakukan perhitungan harga pokok produksi yang sesuai dengan perhitungan akuntansi dan masih menggunakan perhitungan yang sangat sederhana.

#### **4.2 Identitas Pemilik**

Identitas pemilik dari UMKM ini adalah sebagai berikut:

1. Nama pemilik : Faiz
2. Jenis kelamin : Laki-laki
3. Usia : 39

## BAB V

### PEMBAHASAN DAN ANALISIS

#### 5.1 Daftar Penjualan UD. Cahaya Jati Furniture

*Tabel 1.* Daftar Penjualan UD. Cahaya Jati Furniture Periode April 2023

Daftar Penjualan UD. Cahaya Jati Furniture Periode April 2023			
Jenis Produk	Jumlah (Unit)	Harga Jual (Rp)	Total (Rp)
Meja	40	Rp 500.000	Rp 22.000.000
Kursi	45	Rp 415.000	Rp 20.025.000
Lemari	13	Rp 2.850.000	Rp 39.000.000

Berdasarkan *Tabel 1* di atas diperoleh data penjualan UD. Cahaya Jati Furniture periode April 2023.

#### 5.2 Perhitungan Biaya Bahan Baku

Berikut merupakan data biaya bahan baku pembuatan meja, kursi, dan lemari yang diproduksi oleh UD. Cahaya Jati Furniture

*Tabel 2.* Biaya Bahan Baku per Unit

Direct Material Periode April 2023				
No	Jenis Produk	Jenis Bahan Baku	Kebutuhan Bahan Baku	Harga Bahan Baku
1.	Meja	Kayu	$\frac{1}{2}$ - 2 m <sup>3</sup>	Rp 395.000
		Lem kayu	1 kaleng 250ml	Rp 25.000

		Paku ukuran 1/2	12 buah	Rp 1.200
		Paku ukuran 1	16 buah	Rp 3.200
		Paku ukuran 2	8 buah	Rp 3.200
		Amplas	0,5 m	Rp 10.000
		Plitur	1 kaleng 250ml	Rp 25.000
<b>Subtotal</b>				<b>Rp 462.600</b>
2.	Kursi	Kayu	$\frac{1}{4} - \frac{1}{2} m^3$	Rp 325.000
		Lem kayu	1 kaleng 250ml	Rp 25.000
		Paku ukuran 1/2	8 buah	Rp 4.000
		Paku ukuran 1	10 buah	Rp 13.500
		Paku ukuran 2	6 buah	Rp 13.650
		Amplas	$\frac{1}{4} m$	Rp 5.000
		Plitur	1 kaleng 250ml	Rp 25.000
<b>Subtotal</b>				<b>Rp 411.150</b>
2.	Lemari	Kayu	3 - 4 m <sup>3</sup>	Rp 2.350.000
		Lem kayu	1 kaleng 500ml	Rp 50.000
		Paku ukuran 1/2	22 buah	Rp 11.000
		Paku ukuran 1	24 buah	Rp 32.400
		Paku ukuran 2	16 buah	Rp 36.400
		Amplas	1.5 m	Rp 30.000
		Plitur	1 kaleng 500ml	Rp 50.000
<b>Subtotal</b>				<b>Rp 2.559.800</b>

*Tabel 3. Rekapitulasi Biaya Bahan Baku*

Rekapitulasi Direct Material Periode April 2023				
No	Jenis Produk	Jumlah yang diproduksi/bulan (Unit)	Harga Bahan Baku/Unit (Rp)	Total (Rp)
1.	Meja	50	Rp 462.600	Rp 23.130.000
2.	Kursi	50	Rp 411.150	Rp 20.557.500
3.	Lemari	15	Rp 2.559.800	Rp 38.397.000

Berdasarkan *Tabel 2* dan *Tabel 3* di atas diperoleh data bahan baku per unit dan rekapitulasi per bulan yang digunakan untuk menghitung harga pokok produksi pembuatan meja, kursi, dan lemari di UD. Cahaya Jati Furniture.

### 5.3 Perhitungan Biaya Tenaga Kerja Langsung

Berikut merupakan data biaya tenaga kerja untuk pembuatan meja, kursi, dan lemari yang diproduksi oleh UD. Cahaya Jati Furniture

*Tabel 4. Biaya Tenaga Kerja Langsung*

Direct Labor Periode April 2023			
No	Jenis Produksi	Jenis Pekerjaan	Jumlah Upah
1.	Meja	Produksi	Rp 60.000
		Finishing dan Quality Control	Rp 55.000
2.	Kursi	Produksi	Rp 30.000
		Finishing dan Quality Control	Rp 25.000
3.	Lemari	Produksi	Rp 95.000
		Finishing dan Quality Control	Rp 90.000

Berdasarkan tabel di atas diperoleh data biaya tenaga kerja yang digunakan untuk menghitung harga pokok produksi pembuatan furniture di UD. Cahaya Jati Furniture.

### 5.3 Perhitungan Biaya Overhead Pabrik

Berikut merupakan data biaya overhead pabrik yang digunakan dalam pembuatan produk yang diproduksi oleh UD. Cahaya Jati Furniture.

*Tabel 5. Biaya Overhead Pabrik*

Manufacturing Overhead Periode April 2023			
No	Jenis Biaya	Biaya/bulan	Jumlah/Set
1.	Biaya listrik	Rp 500.000	Rp 4.347
2.	Biaya perawatan mesin	Rp 650.000	Rp 5.652
3.	Biaya transportasi	Rp 5.300.000	Rp 46.086
4.	Biaya supir	Rp 3.575.000	Rp 31.086
5.	Penyusutan bangunan	Rp 520.000	Rp 4.521
6.	Penyusutan kendaraan	Rp 410.000	Rp 3.565
7.	Penyusutan peralatan	Rp 85.000	Rp 739

Berdasarkan tabel di atas diperoleh data biaya overhead pabrik yang digunakan untuk menghitung harga pokok produksi di UD. Cahaya Jati Furniture.

#### 5.4 Perhitungan Harga Pokok Produksi

Adapun perhitungan harga pokok produksi yang diproduksi oleh UD. Cahaya Jati Furniture.

Tabel 6. Harga Pokok Produksi

HARGA POKOK PRODUKSI		
UD. CAHAYA JATI FURNITURE		
Periode yang berakhir 31 April 2023		
Jenis produk : <b>Meja</b>		
Jumlah produksi : 50 unit		
Penggolongan biaya :	Biaya bahan baku	: Rp 23.130.000
	Biaya tenaga kerja langsung	: Rp 3.450.000
	Biaya overhead	: Rp 96.023 +
	<b>Harga pokok produksi</b>	<b>: Rp 26.676.023</b>
	<b>Harga pokok produksi per unit</b>	<b>: Rp 533.520</b>
Jenis produk : <b>Kursi</b>		
Jumlah produksi : 50 unit		
Penggolongan biaya :	Biaya bahan baku	: Rp 20.557.500
	Biaya tenaga kerja langsung	: Rp 1.650.000
	Biaya overhead	: Rp 96.023 +
	<b>Harga pokok produksi</b>	<b>: Rp 21.303.523</b>
	<b>Harga pokok produksi per unit</b>	<b>: Rp 446.070</b>

Jenis produk : **Lemari**

Jumlah produksi : 15 unit

Penggolongan biaya :	Biaya bahan baku	: Rp 38.397.000
	Biaya tenaga kerja langsung	: Rp 5.550.000
	Biaya overhead	: Rp 96.023 +
	<b>Harga pokok produksi</b>	<b>: Rp 38.043.023</b>
	<b>Harga pokok produksi per unit</b>	<b>: Rp 2.936.201</b>

### 5.5 Analisis Perbandingan

Analisis perbandingan ini ditujukan untuk mengetahui berapa selisih harga pokok produksi dari perhitungan yang dilakukan oleh UD. Cahaya Jati Furniture dan perhitungan harga pokok produksi yang telah dilakukan di atas. Berikut ini merupakan tabel perbandingan harga pokok produksi:

*Tabel 7. Perbandingan Harga Pokok Produksi*

No	Jenis Produksi	Harga Pokok Produksi		Selisih Harga
		UD. Cahaya Jati Furniture	Hasil Perhitungan	
1.	Meja	Rp 500.000	Rp 533.520	Rp 33.520
2.	Kursi	Rp 415.000	Rp 446.070	Rp 31.070
3.	Lemari	Rp 2.850.000	Rp 2.936.201	Rp 86.201



Berdasarkan *tabel 7* terdapat perbandingan antara perhitungan perusahaan dengan perhitungan yang ada diatas. Dimana ada selisih harga pokok produksi lebih besar perhitungan di atas dibandingkan perhitungan perusahaan. Hal itu dikarenakan perusahaan kurang lengkap dan mendetail dalam melakukan perhitungan, seperti tidak memasukkan biaya-biaya penyusutan ke dalam biaya overhead pabrik.

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **6.1 Kesimpulan**

UD. Cahaya Jati Furniture merupakan perusahaan yang bergerak di bidang industri Mebel khususnya dalam pembuatan meja, kursi, dan lemari. Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan, maka didapatkan harga pokok produksi untuk produknya, yaitu meja sebesar Rp 533.520, kursi sebesar Rp 446.070, dan lemari sebesar Rp 2.936.201. Terdapat perbedaan antara perhitungan harga pokok produksi yang telah dilakukan oleh UD. Cahaya Jati Furniture dengan perhitungan yang telah dilakukan di atas, dimana untuk meja terdapat selisih sebesar Rp 33.520, kursi sebesar Rp 31.070, dan lemari sebesar Rp 86.201. Adanya perbedaan selisih harga pada harga pokok produksi di setiap produk tersebut dikarenakan perhitungan yang dilakukan perusahaan tidak dilakukan secara detail dan lebih merinci, seperti tidak memasukkan biaya- biaya penyusutan ke dalam biaya overhead pabrik.

#### **6.2 Saran**

Saran yang dapat penulis berikan adalah bahwa perhitungan harga pokok produksi perusahaan UD. Cahaya Jati Furniture perlu ditinjau ulang demi kemajuan perusahaan. Hal itu dikarenakan dari hasil perhitungan di atas terdapat selisih yang disebabkan oleh perusahaan yang tidak memasukkan beberapa biaya seperti biaya penyusutan ke dalam biaya overhead pabrik. Dengan perhitungan harga pokok produksi yang tepat, perusahaan dapat menentukan harga jual yang sesuai sehingga mendapatkan laba yang maksimal.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Nurdiana. 2017. Penentuan Harga Pokok Produksi Mebel dengan Menggunakan Metode Job Order Costing Guna Meningkatkan Akurasi Laba pada UD. Sudirman di Kab. Gowa

.

Academia.edu, Jurnal: Kusumawardani, Rully, “Perhitungan Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode Job Order Costing (Studi Kasus UMKM CV. Tristar Aluminium)”.

## LAMPIRAN

